

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah non struktural atau di singkat dengan LNS yang bersifat mandiri, bertanggung jawab dan disahkan dengan keputusan Presiden Republik Indonesia berdasarkan usulan Menteri Agama. Pengelolaan zakat oleh pemerintah di Kota Banjarmasin yang dapat kami catat dimulai dari adanya Perda Kota Banjarmasin No. 31 tahun 2004 tentang pengelolaan zakat dan Keputusan Walikota Banjarmasin No.167 tahun 2004 tentang pembentuk Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin, yang diperbaharui dengan SK Walikota Banjarmasin No.118 tanggal 21 Juli 2008. Mekanismenya dituangkan dalam SK Walikota Banjarmasin No. 050 tahun 2007 tentang petunjuk pelaksanaan/petunjuk tertulis bagi pengumpulan zakat kota Banjarmasin. Kemudian kepengurusan berikutnya diangkat dengan SK Walikota Banjarmasin No. 141 tahun 2011 tentang penepatan pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin periode 2011-2014. Kepengurusan ini sempat diperpanjang dalam masa transisi menjelang disesuaikan dengan UU No.23 tahun 2011 sampai dibentuknya pengurus/pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin sekarang.

1. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin

a. Visi BAZNAS Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi pengelola zakat terbaik dan tepercaya di Kota Banjarmasin.

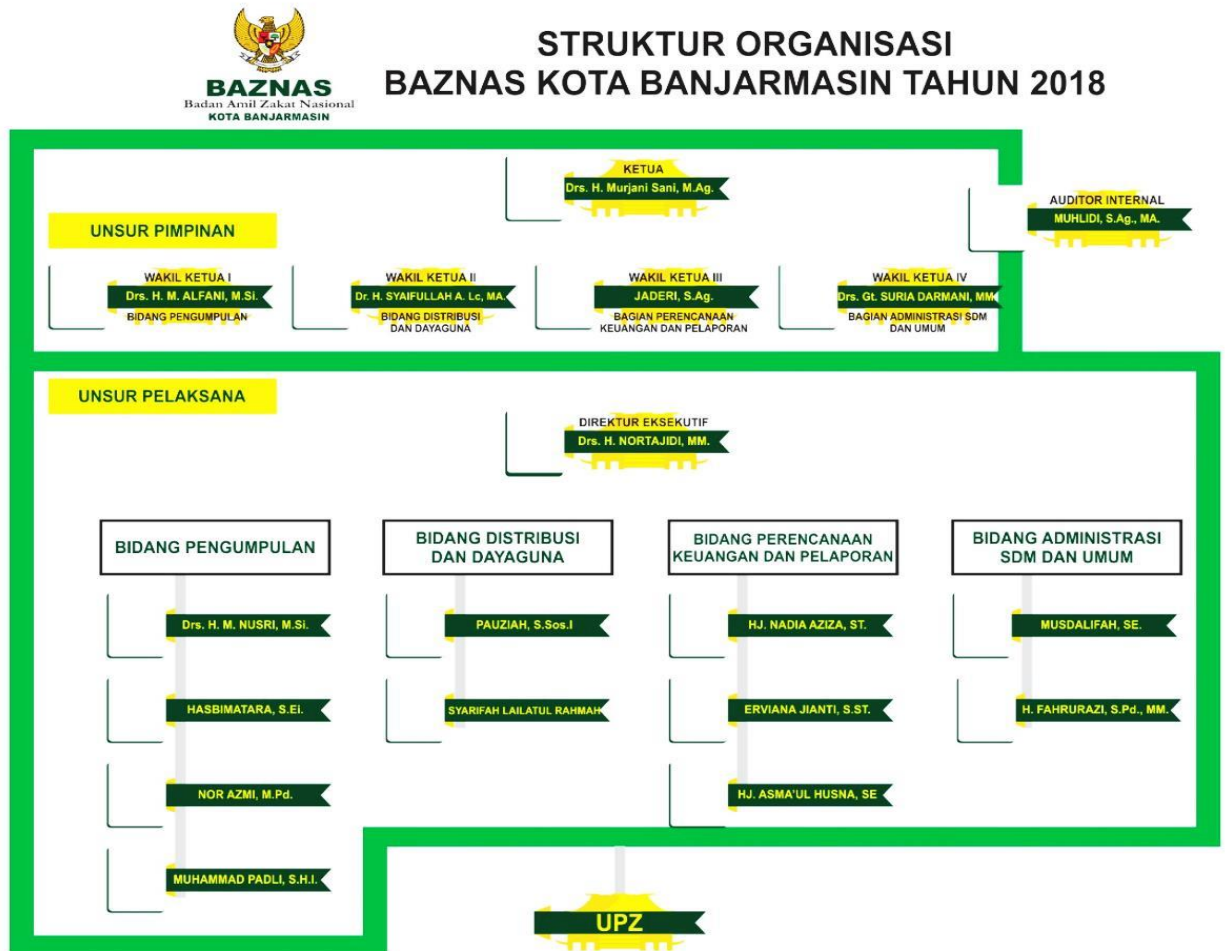
2) Menjadikan mustahik menjadi muzakki.

b. Misi BAZNAS Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan dengan LAZ di Kota Banjarmasin untuk mendukung BAZNAS Pusat dan BAZNAS Provinsi KALSEL, dalam mencapai target-target Nasional.
- 2) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Nasional di Kota Banjarmasin.
- 3) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial.
- 4) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
- 5) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat Nasional di Kota Banjarmasin.
- 6) Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat Nasional melalui Sinergi umat di Kota Banjarmasin.
- 7) Mengarus-utamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafuur*
- 8) Mengembangkan kompetensi Amil Zakat yang unggul dan menjadi rujukan lembaga amil zakat di Kota Banjarmasin.

2. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Gambar 1
Struktur organisasi BAZNAS Kota Banjarmasin 2018 - sekarang



Sumber: <http://baznas.banjarmasinkota.go.id> (BAZNAS 2020)

3. Kegiatan BAZNAS Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah

Jalannya pengumpulan dana ZIS dijalankan secara khusus oleh satu bagian, yaitu bagian pengumpulan. Semua transaksi yang terjadi diawasi langsung oleh Direktur Eksekutif. BAZNAS Kota Banjarmasin bertugas mengumpulkan zakat dari muzakki. Selain zakat, BAZNAS Kota Banjarmasin juga mengumpulkan infak/sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya dengan akad *Muqayyadah* dan *Muthlaqah* baik secara langsung melalui konter BAZNAS maupun via bank.

Macam-macam bentuk kegiatan pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu:

- 1) Pengumpulan ZIS masyarakat di Kota Banjarmasin.
- 2) Gerakan infak “kupon mohon dua ribu”.
- 3) Koordinasi Infak Haji dan Umrah di Travel yang ada di kota Banjarmasin.
- 4) *One Day One Infaq* (satu hari sekali berinfaq).
- 5) Layanan gerai zakat dan layanan jemput ZIS.
- 6) Layanan zakat, infak dan sedekah via rekening.
- 7) Layanan zakat, infak dan sedekah via QR code pembayaran nasional berupa Shopee, Dana, Gopay dan Grab.

b. Pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS

BAZNAS Kota Banjarmasin bertugas mendistribusikan dana yang berhasil dikumpulkan kemudian disalurkan kepada mustahik yang

termasuk dalam 8 (delapan) golongan ashnaf, tidak kurang dan tidak lebih yang diterangkan dalam AL-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 bahwa yang berhak menerima zakat yaitu: Fakir, miskin, muallaf, *riqab* (hamba sahaya), amil (pengurus zakat), *gharim*, *fisabilillah* dan *ibnu sabil*.

Selain 8 (delapan) ashnaf tersebut, penerima dana zakat juga mereka yang berada dalam kondisi tertentu atau khusus menuntut pemberdayaan seperti dalam kondisi anak jalanan, gelandangan, pengemis, anak-anak putus sekolah, korban bencana alam, remaja dan pemuda pengangguran, dan korban kecelakaan.

BAZNAS Kota Banjarmasin bertugas mendayagunakan dana yang berhasil dikumpulkan kepada mustahik dengan akad penyerahan *Muqayyadah* yaitu melakukan usaha yang ditentukan oleh BAZNAS di awal perjanjian dan *Muthlaqah*. yaitu pihak BAZNAS membebaskan mustahik untuk mengelola dana yang telah diberikan untuk usaha produktif, namun tidak terlepas dari hal yang memberikan manfaat kepada mustahik itu sendiri ke depannya. Macam-macam bentuk kegiatan distribusi dan pendayagunaan ZIS adalah sebagai berikut:

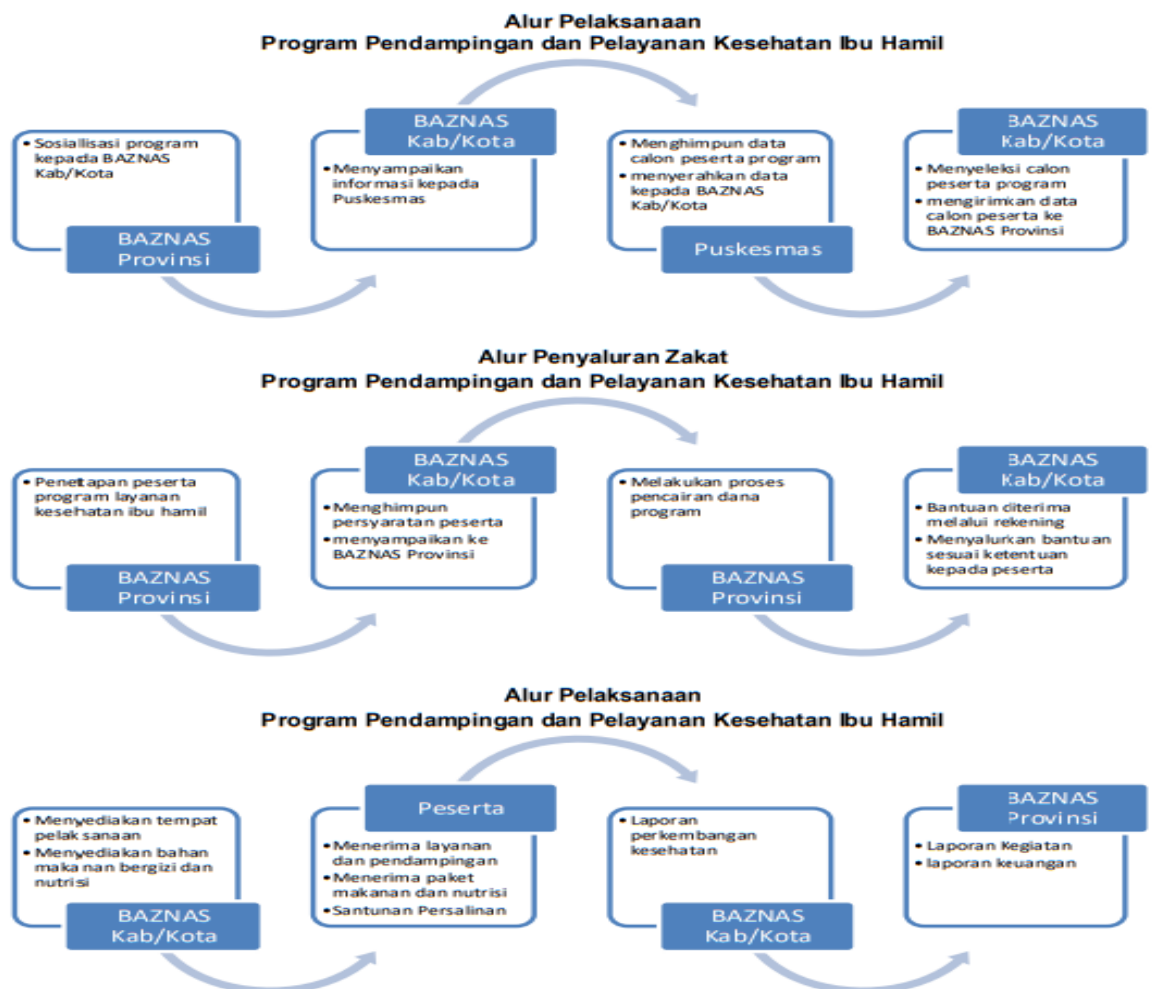
- 1) Banjarmasin peduli
- 2) Banjarmasin cerdas
- 3) Banjarmasin takwa
- 4) Banjarmasin sejahtera
- 5) Banjarmasin sehat
- 6) *Zakat Community Development (ZCD)*

B. Penyajian Data

Setelah penulis menyajikan hasil penelitian, penulis dapat menganalisis tentang Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Ibu Hamil Sehat Di BAZNAS Kota Banjarmasin. Mekanisme penyaluran dana zakat program ibu hamil sehat dilakukan sebagai berikut:

Gambar 2

Alur Pelaksanaan Program Ibu Hamil Sehat



Setelah data diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dari data penelitian yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah.

- 1. Nama : Pauziah, S.Sos.I**
- Umur :31 Tahun**
- Pekerjaan : Ketua Bidang Pendistribusian**
- Alamat :Jl. 9 Oktober Gg. Sidodadi Pekauman**

Hasil wawancara

Ibu Pauziah menjelaskan pendistribusian untuk program Ibu Hamil Prasejahtera atau yang biasa disingkat Ibu Hamil Sehat dilakukan pada tahun 2019 selama 6 bulan. Dana yang digunakan merupakan gelontoran dana dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang melaunching program ini kemudian bekerjasama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menjalankan programnya. Kemudian juga bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan untuk pendataan calon penerimanya.

Dalam melakukan kegiatan penyaluran program Ibu Hamil Sehat ini bantuan dana zakat yang digunakan berasal dari gelontoran dana dari BAZNAS Provinsi KALSEL yg bekerjasama dengan BAZNAS Kota

Banjarmasin untuk mengelolanya. Kemudian BAZNAS juga berkerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk pendataannya kemudian juga bekerjasama dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia atau biasa disingkat AIMI. Mustahik yang mendapatkan bantuan harus memiliki syarat-syarat tertentu. Adapun persyaratannya sebagai berikut

- a. Warga Negara Indonesia. Dibuktikan dengan foto copy kartu keluarga dan kartu tanda penduduk.
- b. Menikah (dibuktikan dengan buku nikah)
- c. Muslimah
- d. Umur kehamilan minimal 3 bulan.
- e. berasal dari keluarga kurang mampu. Dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT/RW atau kelurahan.
- f. Berasal dari daerah yang sudah ditentukan oleh BAZNAS Kalimantan Selatan.
- g. Bersedia memenuhi persyaratan.
- h. Bersedia mengikuti pendampingan dan pelayanan

Setelah mendapatkan 25 mustahik yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dilakukan pendampingan dan pelayanan untuk mustahik yang mengikuti program ibu hamil sehat ini dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan rutin 1 bulan sekali yang dilakukan selang seling umpamanya bulan pertama adalah kegiatan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber dari pakar ahli kesehatan misalkan AIMI, atau anggota puskesmas cempaka yang memberikan materi tentang kesehatan

untuk para Ibu Hamil selama mengandung, kemudian bulan keduanya adalah pemeriksaan rutin yang mendatangkan pihak puskesmas ke tempat acara diselenggarakan yaitu masjid agung. Kemudian pemberian makanan bergizi dilakukan setiap 2 minggu sekali yang dinominalkan 200.000 perpaket, penyediaan nutrisi yang dinominalkan 150.000 perpaket, biaya bersalin sebanyak 1000.000, dan pemberian uang saku 50.000 perbulan yang diberikan per3 bulan jadi total yang didapatkan diperkirakan sebesar $\pm 5.000.000$ /per mustahik.

Ibu Pauziah mengatakan Program ibu hamil sehat ini merupakan bantuan yang diberikan kepada para Ibu Hamil yang termasuk dalam kategori Fakir dan Miskin yang mana memiliki tingkat perekonomian yang rendah dan berasal dari keluarga yang tidak mampu. Pemberian bantuan ini tidak sembarangan diberikan kepada orang-orang yang sedang hamil, perlu pertimbangan ketika memilih ibu hamil yang benar-benar membutuhkan untuk diberikan bantuan. Tujuan dari program ini menurut ibu Pauziah adalah membantu para mustahik yang hamil untuk terpenuhi kebutuhan gizi dan nutrisinya sehingga ketika ibu yang mengandung terpenuhi gizi dan nutrisinya maka akan berefek ke bayi yang dikandungnya, ketika ibu hamil kurang mengonsumsi makanan bergizi dan nutrisi maka kemungkinan akan berefek juga kepada kelahiran. Bayi akan kekurangan gizi ataupun dapat mengalami stunting. Jadi Mengurangi kelahiran Stunting yang akan mengakibatkan kekurangan gizi dan berefek IQ rendah. Ini yang melatarbelakangi BAZNAS

membuat program tersebut. Ketika bayi terlahir sehat kemudian akan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan selang seling setiap bulan yang bertujuan agar para mustahik memahami pentingnya kesehatan selama masa kehamilan, pentingnya asupan makanan bergizi dan pemberian nutrisi agar melahirkan bayi yang sehat, psikologi selama masa kehamilan, pentingnya menyusui, edukasi mengenai merawat anak setelah melahirkan. Pemberian informasi yang dilakukan oleh narasumber juga diberikan dengan Bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh para mustahik. Kemudian setiap bulannya, para amil memantau mustahik dengan bertanya tentang kesehatan mustahik, diadakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan selang seling setiap bulannya kemudian. Setelah berakhirnya program BAZNAS juga mengadakan syukuran sekaligus tasmiyah untuk bayi-bayi yang lahir dari mustahik yang menerima program Ibu Hamil Sehat tersebut. Kendalanya, tidak bisa memastikan pemberian makanan bergizi dan nutrisinya apakah dimakan habis oleh mustahik tersebut.

2. Nama : Musdalifah

Umur :41 tahun

Pekerjaan :Amil BAZNAS Kota Banjarmasin

Alamat : Jl. Simp Sei Mesa RT. 12 No. 51 Banjarmasin

Hasil wawancara:

Menurut ibu Mudalifah selaku amil yang ikut mendampingi para mustahik pada saat program berlangsung, Program ibu hamil sehat ini sangat efektif untuk membantu para mustahik yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan tersebut. Pemberian bantuan kepada mustahik ini membantu para mustahik yang kurang mampu terpenuhi gizi dan nutrisinya selama masa kehamilan. Pemberian bantuannya diberikan dengan pemberian bantuan makanan bergizi dan nutrisi seperti lauk-pauk ayam, ikan salmon, sayur-sayuran, buah-buahan dan lain-lain yang diberikan dua minggu sekali selama 6 bulan dan kegiatan penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan oleh ahli kesehatan sebulan sekali yang dilakukan bergantian. Pemberian pengawasan dan pengontrolannya ibu musdalifah lakukan melalui grup whatsapp yang dibuat untuk menanyakan keadaan para mustahik selama program berjalan. Menurut ibu Musdalifah, para mustahik sangat senang ketika mendapatkan bantuan program Ibu Hamil tersebut karena kata mustahiknya yang awalnya mereka tidak pernah memakan anggur dan ikan salmon sekarang jadi bisa merasakan ujar mustahiknya. Kendalanya adalah pada saat pencarian mustahik nya sangat sulit karena alamat yang diberikan oleh dinas kesehatan tidak detail jadi harus menanyakan ke RT, atau masyarakat setempat.

Adapun wawancara dengan 5 orang informan tambahan yang dapat ditemui penulis saat melakukan penelitian masyarakat maupun anggota dari

BAZNAS Kota Banjarmasin. Mustahik atau yang menerima zakat mengenai pendapat mereka tentang penyaluran dana zakat program ibu hamil sehat yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- 1. Nama : Lailatul Qadar**
Umur :23 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kelayan A samping Gg. Sidodadi

Hasil Wawancara:

Menurut ibu Lailatul Qadar penyaluran zakat untuk program ibu hamil yang dilakuakn BAZANS Kota Banjarmasin bagus dan berjalan baik. Beliau mendapatkan bantuan langsung didatangi oleh petugas BAZNAS kemudian langsung di ajak untuk mengikuti programnya. Pemberian bantuan yang didapatkan oleh ibu lailatul qadar berupa paketan makanan bergizi dan nutrisi 2 minggu sekali untuk dikonsumsi oleh mustahiknya, Pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan kesehatan. Ada juga mendapatkan uang saku sebesar 150 ribu namun tidak dijelaskan itu untuk apa kata ibu lailatul qadar. Manfaat yang dirasakan oleh ibu lailatul qadar pada saat mendapatkan bantuan ini membuat lebih sehat karena mendapatkan bantuan makanan, susu hamil dan asupan gizi dan nutrisi selama mengandung anak kedua ini. Jadi menurut ibu lailatul qadar program ibu hamil sehat ini sangat membantu selama mengandung anak kedua nya ini dan harapan beliau semoga bisa diteruskan lagi programnya untuk tahun yang akan datang ini.

- 2. Nama : Ratna Dewi**
- Umur : 39 tahun**
- Pekerjaan : Guru Ngaji**
- Alamat : Jl. Padat Karya Komp. Herlins Perkasa Blok
Mutiarra VII RT. 59 No. 21 kel. Sungai Andai**

Hasil Wawancara:

Menurut Ibu Ratna Dewi bantuan program Ibu Hamil Sehat ini dia dapatkan dengan cara mengajukan diri ke BAZNAS Kota Banjarmasin. Bantuan program nya ini sangat membantu beliau pada masa kehamilan ini daripada kehamilan-kehamilan sebelumnya. Pemberian bantuan yang didapatkan oleh ibu Ratna Dewi berupa bantuan Paket makanan bergizi dan nutrisi yang didapatkan 2 minggu sekali yang beliau ambil sendiri ke Kantor BAZNAS Kota Banjarmasin, kemudian bulan berikutnya merupakan kegiatan pemeriksaan rutin kesehatan yang diadakan selang seling setiap bulannya dengan penyuluhan kesehatan. Kemudian mendapatkan uang saku sebesar 50.000 sebulan namun di berikannya per 3 bulan jadi sebesar 150.000 untuk uang transportasi. Pihak BAZNAS juga memberikan perhatian kepada beliau dengan menanyakan keadaan kesehatan beliau dan kandungan namun untuk kunjungan kerumah tidak ada. Menurut ibu Ratna Dewi bantuan program Ibu Hamil Sehat dari BAZNAS ini sangat bagus dan sangat membantu apalagi bantuan paket makanan bergizi dan nutrisi yang sangat mempengaruhi kehamilan beliau saat ini dan untuk pemeriksaan kesehatan yang didapatkan juga sangat membantu jadi tidak perlu ke

puskesmas lagi kata beliau. Beliau berharap program Ibu Hamil Sehat ini bisa diteruskan tahun selanjutnya dan kalo bisa pemberian bantuannya bisa diberikan pada saat umur awal kehamilan karena menurut beliau, di umur kandungan 1 sampai 3 bulan itu adalah masa-masa yang rentan keguguran. Untuk kendalanya menurut beliau selama mengikuti program ini tidak ada kendala.

- 3. Nama : Diana**
Umur : 22 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kelayan A gg. Sejahtera

Hasil wawancara:

Ibu Diana mendapatkan bantuan Ibu Hamil Sehat dari BAZNAS ini pada saat pertama kali hamil, beliau mendapatkan bantuannya dengan cara didatangi oleh amil Zakat dan diajak untuk mengikuti program Ibu Hamil Sehat tersebut. Bantuan yang diberikan BAZNAS berupa pemberian makanan bergizi dan nutrisi, Penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan serta diakhir program setelah melahirkan ada diundang untuk mengikuti syukuran dan tasmiyah anak-anak beliau. Mendapatkan uang saku sebanyak 150.000 serta tunjangan melahirkan sebanyak 1.000.000. menurut beliau bantuan program ini sangat membantu beliau pada masa kehamilan pertama ini. Harapan beliau semoga program ini bisa dilanjutkan terus. Untuk kendalanya, tidak ada.

- 4. Nama : Aslamiah**

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. 9 Oktober Komp. Nusa Indah I

Hasil wawancara:

Menurut Ibu Aslamiah, bantuan Ibu Hamil Sehat dari BAZNAS yang diberikan kepada beliau ini sangat bagus dan sangat membantu beliau pada masa kehamilan. Mendapatkan bantuan makanan bergizi dan nutrisi sangat mempengaruhi masa kehamilan beliau yang kelima ini. Beliau merasa lebih sehat dengan mengonsumsi lauk, buah dan sayur-sayuran yang diberikan oleh BAZNAS. Selain itu mendapatkan penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan biaya melahirkan sebanyak 1.000.000-,. Anak beliau setelah lahir juga mendapatkan bantuan acara syukuran dan Tasmiyah. Menurut beliau program ini diharapkan bisa dilanjutkan terus menerus karena ibu-ibu yang hamil pasti akan sangat terbantu dengan bantuan ini apalagi yang perekonomian rendah. Kendalanya selama mengikuti program ibu hamil sehat ini tidak ada.

5. Nama : Rusita

Umur : 42 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. 9 Oktober Komp. Nusa Indah RT. 19

Hasil wawancara:

Ibu Rusita mendapatkan bantuan Ibu Hamil Sehat ini dengan langsung didatangi oleh amil BAZNAS nya. Bantuan yang didapatkan berupa makanan bergizi dan nutrisi, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan yang dilakukan rutin sebulan sekali. Makanan yang diberikakan beragam dan sangat banyak kata ibu Rusita, lauk ikan salmon juga ada, susu, sayur dan buah-buahan. Menurut beliau saat mengikuti program ini, kehamilan beliau sangat terbantu karena bisa mengonsumsi makanan-makanan yang sehat. Jadi selama mengitu program ini, beliau sangat merasakan manfaat nya dan sangat terbantu. Untuk harapannya semoga bisa diteruskan lagi. Kendalanya tidak ada.

C. Analisis Data

1. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Program Ibu Hamil Sehat Di BAZNAS Kota Banjarmasin.

Dalam melakukan penyaluran dana zakat dilakukan dengan berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana program Ibu Hamil Sehat bersifat konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada mustahik dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Dalam Bab 3 Pasal 26 UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat mengenai Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan, dan Pelaporan Zakat telah disebutkan bahwa: “Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan”. Dengan demikian, aturan ini menyebutkan bahwa asas pendistribusian dana zakat dilandaskan pada prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

Bantuan program Ibu Hamil Sehat yang diberikan BAZNAS Kota Banjarmasin bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan bayi/balita dari keluarga fakir dan miskin, membantu meningkatkan pertumbuhan bayi dan balita yang sehat dan normal. Penghimpunan dana untuk program Ibu Hamil Sehat ini di dapatkan dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang memang dikhususkan memberikan bantuan untuk program Ibu Hamil Sehat tersebut.

Mekanisme penyaluran dana zakat program Ibu Hamil Sehat di BAZNAS Kota Banjarmasin terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap

pertama adalah tahap sosialisasi, Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dalam membuat sebuah kegiatan. Sosialisasi program Ibu Hamil Sehat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dengan cara bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan dan melalui website dan media sosial. Kemudian informasi diedarkan kepada pihak puskesmas dan media sosial BAZNAS Kota Banjarmasin dan Provinsi agar masyarakat mengetahui adanya program baru yang dibuat oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dengan harapan masyarakat bisa mendaftarkan diri untuk mengikuti program tersebut.

Tahap kedua, Masyarakat dapat mendaftar sebagai calon peserta program dengan cara mengirimkan formulir pendaftaran dan dokumen yang dibutuhkan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin dan Puskesmas. Menurut informasi dari Ibu Fauziah selaku kepala bidang pendistribusian yang ikut dalam pelaksanaan program tersebut, pemberian bantuan program kepada calon mustahik diseleksi dengan ketat. Persyaratan yang harus dipenuhi calon mustahik ialah 1) Warga Negara Indonesia. Dibuktikan dengan foto copy kartu keluarga dan kartu tanda penduduk., 2) Sudah menikah (dibuktikan dengan buku nikah), 3) seorang muslimah, 4) umur kehamilan minimal 3 bulan, 5) berasal dari keluarga kurang mampu. Dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT/RW atau kelurahan, 6) Berasal dari daerah yang sudah ditentukan oleh BAZNAS Kalimantan Selatan, 7) Bersedia memenuhi persyaratan, 8) Bersedia mengikuti kegiatan pendampingan dan pelayanan kesehatan.

Pemilihan calon mustahik tidak sembarangan, BAZNAS Kota Banjarmasin juga sangat mempertimbangkan pemberian bantuannya kepada calon mustahik yang benar-benar dari keluarga yang tidak mampu berdasarkan asas pendistribusian dana zakat yang dilandaskan pada prinsip pemerataan yaitu bantuan zakat akan diberikan kepada asnaf fakir dan miskin yang sedang mengandung sebagai prioritas penerima zakat, prinsip keadilan yaitu pemberian bantuan dana zakat kepada mustahik yang pembagiannya merata, tidak melebihkan atau mengurani kadar yang telah ditentukan. dan asas kewilayahan yaitu pemberian bantuan dana kepada mustahik diutamakan diberikan kepada mustahik yang berada di wilayah dekat dengan BAZNAS Kota Banjarmasin yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan seperti daerah pekauman, kelayan A, Kelayan B dengan total penerimanya sebanyak 12 orang dari 25 orang seluruh Kecamatan di Banjarmasin. sehingga tujuan dari program tersebut bisa tercapai. Selanjutnya BAZNAS Kota Banjarmasin akan melakukan verifikasi dan seleksi administrasi calon peserta program serta mempublikasikan hasil seleksi penerima program.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan program Ibu Hamil Sehat yang dilakukan selama 6 bulan dimulai sejak 01 Oktober 2018 sampai 30 Maret 2019. Bantuan diberikan kepada 25 orang mustahik di 5 kecamatan yang ada di Banjarmasin. BAZNAS Kota Banjarmasin menyalurkan bantuan program kepada peserta dalam bentuk tunai dan non tunai. Kemudian peserta mendapatkan pendanaan, pendampingan,

pembinaan dan layanan kesehatan. Penyaluran bantuan program yang diberikan oleh BAZNAS berupa uang santunan persalinan sebanyak 1.000.000 yang akan diberikan pada saat mustahik melahirkan, makanan bergizi dan nutrisi yang diberikan 2 minggu sekali selama satu bulan. Makanan yang diberikan berupa lauk-pauk, sayur-sayuran, buah-buahan, beras, dan susu untuk ibu hamil bertujuan untuk memenuhi gizi dan nutrisi pada ibu hamil, pemeriksaan kesehatan yang mendatangkan pihak puskesmas ke tempat kegiatan dilakukan dan penyuluhan kesehatan oleh pakar kesehatan yang dilakukan selama sebulan sekali secara rutin.

Menurut penulis untuk tahapan pelaksanaan program Ibu Hamil Sehat ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan berdasarkan asas keadilan yang mana pembagian bantuannya diberikan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dan pembagiannya merata kepada seluruh peserta program, tidak melembikan dan mengurangi. Jika ada salah satu mustahik yang tidak dapat mengikuti kegiatan dikarenakan suatu alasan penting maka mustahik tetap akan menerima bantuan dengan cara pengambilan bantuannya bisa diwakilkan kepada walinya. Para mustahik merasa sangat terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS dikarenakan dapat mengonsumsi makanan sehat selama masa kehamilan, dan tidak perlu lagi pergi ke puskesmas untuk memeriksa kandungan karena sudah mendapatkan pemeriksaan rutin dari BAZNAS. Hal ini mempermudah dan meminimalisir kecelakaan ataupun keguguran pada mustahik pada masa kehamilan karena terlalu sering bepergian.

Tahapan terakhir adalah Monitoring dan Pelaporan, Peserta yang telah mengikuti pendampingan dan penyuluhan program, mengisi form evaluasi kegiatan yang disediakan dan menyerahkannya ke BAZNAS Kota Banjarmasin. Tahapan monitoring dan pelaporan dilakukan agar pelaksanaan yang sudah dijalankan selama 6 bulan dapat dinilai dan dikontrol kembali dan bisa menjadi bahan evaluasi untuk tahun selanjutnya oleh karena itu para mustahik diberikan form evaluasi untuk bisa menilai dan memberikan pendapat mengenai program tersebut setelah semua selesai maka BAZNAS Kota Banjarmasin akan membuat laporan kegiatan akhir yang akan diserahkan kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk pengawasan dan pengontrolan dari BAZNAS kepada Mustahik hanya dilakukan melalui telpon atau melalui Chat Whatsapp saja, tidak ada melakukan kunjungan kerumah mustahik. Selanjutnya BAZNAS Kota Banjarmasin akan melaporkan perkembangan program secara berkala tiap bulan kepada BAZNAS Provinsi. Kemudian BAZNAS Provinsi menerima laporan bulanan dan melakukan monev program secara berkala kepada tiap-tiap BAZNAS Kabupaten/Kota dan penyusunan data base program BAZNAS Provinsi.

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Ibu Hamil Sehat Di BAZNAS Kota Banjarmasin.

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hal ini dapat dipahami bahwa keberhasilan merupakan suatu keseimbangan antara rencana dan hasil (tujuan) yang telah dicapai, sehingga apabila tindakan yang dilakukan tidak mencapai tujuan maka tindakan tersebut dikatakan tidak berhasil. (Safaruddin, 2005, hal. 91-92)

Program Ibu Hamil Sehat merupakan program Kesehatan dari BAZNAS Provinsi Kalsel, program ini merupakan program baru yang di launching oleh BAZNAS Provinsi kalsel yang berkerjasama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin sejak 31 Oktober 2018. Kegiatan program ini berlangsung selama 6 bulan dengan memberikan bantuan kepada 25 orang ibu hamil di 5 kecamatan di Kota Banjarmasin. Anggaran dana untuk program ini digelontorkan sebesar Rp. 123.360.000,- yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Kalsel kepada BAZNAS Kota Banjarmasin untuk dikelola. Ibu hamil yang diberikan bantuan adalah orang yang memiliki perekonomian dibawah rata-rata atau Fakir dan Miskin yang mana keluarganya tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu hamil penerima manfaat tidak hanya mendapatkan edukasi tentang Kesehatan namun juga sekaligus mendapatkan uang santunan melahirkan sebanyak Rp. 1.000.000,- serta diberikan paket nutrisi makanan setiap 2 minggu sekali berupa Telor, Ayam, Roti, Selai kacang, Sereal, minuman energy serta buah-buahan seperti Apel, Jeruk, Alpukat, Kacang Hijau dan beragam nutrisi sehat lainnya (Fauziah, 2019).

Penyaluran zakat dapat dikatakan efektif apabila berhasilnya tujuan, dalam hal memilih mustahik hingga sampai pendistribusian zakat kepada yang berhak menerimanya zakatnya. Menilai efektifnya sebuah kegiatan bisa dilihat dari tolak ukur efektivitas yaitu: ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Penulis mengukur efektivitas penyaluran dana zakat tersebut dilihat dari:

a. Ketepatan sasaran program

Sasaran pada program ini peruntukan untuk mustahik yang termasuk dalam golongan 8 asnaf diantaranya yaitu fakir dan miskin. Dari data yang peneliti dapatkan dan survei langsung kelapangan membuktikan bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan pemilihan mustahik sudah tepat sasaran sesuai dengan persyaratan peserta yang sudah ditentukan. Terbukti dengan hasil wawancara dengan 5 orang mustahik bahwa mereka berasal dari keluarga yang perekonomiannya rendah dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT/RW. Selain itu, mustahik yang di wawancarai juga termasuk Warga Negara Indonesia dan beragama Islam dibuktikan dengan fotokopi kartu keluarga dan kartu tanda penduduk. Rata-rata mustahik tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga saja. Keinginan BAZNAS dengan memberikan bantuan ini untuk membantu para mustahik yang tergolong dengan kategori fakir dan miskin yang sedang hamil bisa mendapatkan kesetaraan kesehatan serta

kandungan yang juga sehat yang bisa dibuktikan dengan para mustahik yang merasakan manfaatnya ketika mengikuti program Ibu Hamil Sehat tersebut. Dana yang di peroleh untuk kegiatan Ibu Hamil Sehat ini berasal dari BAZNAS Porvinsi sebanyak Rp. 123.360.000-, kemudian dialokasikan untuk bantuan dalam bentuk penyediaan makanan bergizi dan nutrisi setiap bulan, selanjutnya bantuan biaya pendampingan dan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan bantuan persalinan sebesar Rp. 1.000.000-, perorang. Rincian pengeluaran kegiatan program Ibu Hamil Sehat sebagai berikut:

N O	KEGIATAN	SALDO	PENGELUARA N
1	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 1	123.360.000,00	18.669.000,00
2	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 2	104.691.000,00	15.440.000,00
3	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 3	89.251.000,00	20.610.000,00
4	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 4	68.641.000,00	20.300.000,00
5	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 5	48.341.000,00	19.610.000,00
6	PROGRAM PPPK IBU HAMIL TAHAP 6	26.731.000,00	26.731.000,00
TOTAL			123.360.000,00

Sumber data : Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin Maret 2019

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rencana anggaran dana awal untuk program Ibu Hamil Sehat dengan Alokasi dana setelah kegiatan tersebut berjalan sudah sesuai.

b. Sosialisasi program

Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan sesuatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.

BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara menginformasikan bantuan penerimaan peserta program dan penyebaran formulir pendaftaran melalui sosial media, website dan melalui puskesmas. Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik, kebanyakan mustahik yang menerima bantuan program Ibu Hamil Sehat mendapatkan informasi melalui Puskesmas. Sebagian dari mustahik ada yang tidak memiliki smart phone jadi untuk sosialisasi melalui media sosial ataupun website sulit untuk diakses mustahik namun, untuk sosialisasi melalui puskesmas sudah cukup terbantu karena kebanyakan dari mustahik mendapatkan informasi melalui puskesmas dan rekomendasi dari petugas BAZNAS. Kemudian BAZNAS Kota Banjarmasin juga melakukan sosialisasi kepada mustahik dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan kesehatan. Penyuluhan dan pendampingan

yang dilaksanakan dalam waktu 6 bulan ini memiliki kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh para ahli kesehatan tentang pentingnya menjaga kesehatan pada saat sedang mengandung. Kemudian pendampingan kesehatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan rutin kehamilan. Kegiatan ini dilakukan di Aula Mesjid Agung Banjarmasin.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman secara jelas terkait program. Sosialisasi ini berjalan dengan efektif karena dengan adanya sosialisasi program ini, mustahik dapat memahami dengan jelas kegiatan program dan tujuan dari program tersebut.

c. Tujuan program

Sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan tahapan baik dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang konkrit.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan bayi/balita dari keluarga fakir dan miskin, membantu meningkatkan pertumbuhan bayi dan balita yang sehat dan normal.

Waktu yang ditargetkan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk kegiatan program Ibu Hamil Sehat ini akan dijalankan selama 6 bulan. Dimulai dari

mustahik yang memasuki usia kandungan 3 bulan sampai dengan melahirkan akan diberikan bantuan. Apabila mustahik sudah melahirkan dalam jangka waktu pemberian bantuan, maka pemberian bantuan kepada mustahik yang bersangkutan tetap diberikan sesuai dengan haknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan program Ibu Hamil Sehat sudah tercapai karena semua mustahik merasakan manfaat dari program tersebut seperti meningkatnya kesehatan mereka pada masa kehamilan ketika mengikuti program ibu hamil sehat tersebut dibandingkan masa kehamilan sebelumnya. Terpenuhinya gizi dan nutrisi dan pertumbuhan bayi yang sehat dan normal. Waktu kegiatan yang dijalankan dimulai dari 01 Oktober 2018 sampai dengan 30 Maret 2019. Pada saat berjalannya kegiatan, mustahik ada yang melahirkan setelah mengikuti 3 bulan bantuan program dikarenakan ketika mengikuti program, umur kehamilannya sudah memasuki 24 minggu atau 6 bulan. Dengan demikian, bantuan tetap diberikan sampai waktu kegiatan berakhir.

d. Pemantauan program

Dalam sebuah kegiatan perlu diadakannya monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa lancarnya kegiatan program berjalan. BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan pemantauan kepada mustahik adalah bentuk perhatian kepada peserta dengan menanyakan keadaan kesehatan mereka setiap bulannya, kemudian pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin kepada

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dengan melaporkan perkembangan program secara berkala setiap bulan, kemudian BAZNAS Provinsi akan menerima laporan dan melakukan monitoring dan evaluasi program secara berkala kepada BAZNAS Kota Banjarmasin.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator-indikator diantaranya Ketepatan sasaran program yang sudah sesuai dengan sasaran program Ibu Hamil Sehat yang sudah ditentukan yaitu sasarannya diberikan kepada golongan ashnaf fakir dan miskin, sosialisasi program yang dilakukan dengan sosialisasi melalui Puskesmas, tujuan program yang merupakan indikator penting dalam pencapaian hasil akhir. Dengan tercapainya tujuan program ini dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan program yaitu mensejahterakan mustahik yang sedang hamil dan mengikuti program ibu Hamil Sehat serta mustahik yang mendapatkan manfaat dengan menjadi sehat dan memiliki kandungan yang sehat sehingga dapat melahirkan bayi yang sehat pula. Selanjutnya pemantauan program yang juga sudah terpenuhi yang dibuktikan pihak BAZNAS yang melakukan pengontrolan kegiatan serta pengawasan kepada mustahik dan melakukan evaluasi dari keseluruhan kegiatan yang sudah berjalan sehingga kegiatan berikutnya bisa memberikan bantuan dan kegiatan yang lebih baik lagi.